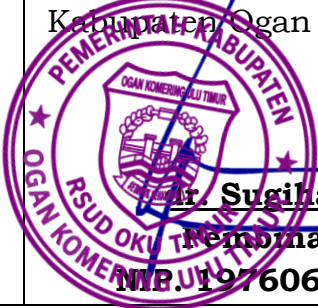


 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 1/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Dr. Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Pengertian	Kedaruratan dini dan evakuasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara cepat, terkoordinasi, dan sistematis sejak diketahui adanya kondisi darurat sampai pasien, petugas, pengunjung, dan pihak lain yang berada di lingkungan RSUD OKU Timur dipindahkan ke lokasi yang aman. Kondisi kedaruratan dalam SPO ini meliputi: 1. Kebakaran dan/atau munculnya asap. 2. Gempa bumi dan/atau kerusakan bangunan. 3. Banjir. 4. Bencana eksternal yang dapat mengancam keselamatan dan mengganggu operasional rumah sakit. Evakuasi dilakukan berdasarkan tingkat ancaman, kondisi pasien, keselamatan petugas, jalur evakuasi, dan arahan komando penanggulangan kedaruratan/bencana rumah sakit.		
Tujuan	1. Menjamin keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan pihak lain di lingkungan rumah sakit pada saat terjadi kedaruratan. 2. Menjamin pelaksanaan deteksi dan respons awal terhadap kondisi kedaruratan secara cepat dan tepat. 3. Mencegah dan mengurangi risiko korban jiwa, cedera, serta kerusakan akibat kedaruratan.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 2/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Dr. Sugihartono, M.Sc Pembina IK.1 / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Tujuan	4. Menjamin pelaksanaan evakuasi pasien dan petugas secara terkoordinasi menuju lokasi aman/titik kumpul. 5. Memastikan pelayanan terhadap pasien yang memerlukan perhatian khusus tetap berlangsung selama proses evakuasi. 6. Mendukung kesiapsiagaan dan kesinambungan pelayanan rumah sakit dalam menghadapi bencana. 7. Menjadi pedoman bagi seluruh staf RSUD OKU Timur dalam menghadapi kondisi kedaruratan.		
Kebijakan	1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Oku Timur Nomor : Tentang Penetapan Emergency Response Plan (ERP) 2. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Oku Timur Nomor : Tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat / Hospital Incident Command System (HICS)		
Prosedur	A. DETEKSI DAN PELAPORAN AWAL 1. Petugas/orang pertama yang mengetahui adanya: a. Api atau asap; b. Gempa bumi; c. Kerusakan bangunan; d. Genangan /banjir yang membahayakan;		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 3/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	
SPO		 M. Sugihartono, M.Sc Revisi Tk.I / IV.B NIP. 197606302005011003	
Prosedur	e. Bencana eksternal yang berpotensi masuk / mempengaruhi rumah sakit, segera melakukan penilaian awal terhadap keselamatan diri dan kondisi sekitar. 2. Petugas segera melaporkan kejadian melalui sistem komunikasi/kode kedaruratan yang berlaku di RSUD OKU Timur. 3. Informasi awal sekurang-kurangnya meliputi: a. jenis kejadian; b. lokasi kejadian; c. waktu kejadian; d. kondisi korban/pasien; e. kondisi bangunan; f. potensi penyebaran bahaya; dan g. kebutuhan bantuan. 4. Petugas tidak diperkenankan mengambil tindakan yang membahayakan diri sendiri atau orang lain. B. TINDAKAN AWAL KEBAKARAN DAN ASAP 1. Petugas yang pertama mengetahui kebakaran/asap segera memberi peringatan kepada orang di sekitar. 2. Aktifkan sistem alarm/kode kebakaran sesuai ketentuan rumah sakit.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 4/13
	Tanggal terbit :	Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  <u>dr. Sugihartono, M.Sc</u> Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	3. Laporkan lokasi dan kondisi kejadian kepada petugas/Tim Penanggulangan Kedaruratan. 4. Apabila api masih dalam tahap awal dan petugas telah terlatih serta kondisi aman, lakukan pemadaman awal menggunakan 5. Tutup pintu ruangan apabila memungkinkan untuk membantu membatasi penyebaran asap/api. 6. Jangan menggunakan lift apabila kondisi kebakaran mengharuskan evakuasi melalui tangga. 7. Evakuasi pasien, petugas, dan pengunjung dari area yang terdampak menuju area aman. 8. Prioritaskan pasien yang: a. Berada paling dekat dengan sumber bahaya; b. Tidak mampu menyelamatkan diri; c. Menggunakan alat bantu; d. Membutuhkan bantuan mobilisasi; dan e. Berada dalam kondisi kritis sesuai penilaian klinis		
	C. DETEKSI DAN PELAPORAN AWAL 5. Petugas/orang pertama yang mengetahui adanya: a. api atau asap; b. gempa bumi; c. kerusakan bangunan; d. genangan/banjir yang membahayakan;		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 5/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Dr. Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	e. Bencana eksternal yang berpotensi masuk/mempengaruhi rumah sakit, segera melakukan penilaian awal terhadap keselamatan diri dan kondisi sekitar. 6. Petugas segera melaporkan kejadian melalui sistem komunikasi/kode kedaruratan yang berlaku di RSUD OKU Timur. 7. Informasi awal sekurang-kurangnya meliputi: a. jenis kejadian; b. lokasi kejadian; c. waktu kejadian; d. kondisi korban/pasien; e. kondisi bangunan; f. potensi penyebaran bahaya; dan g. kebutuhan bantuan. 8. Petugas tidak diperkenankan mengambil tindakan yang membahayakan diri sendiri atau orang lain. 9. Pastikan tidak ada pasien, pengunjung, atau petugas yang tertinggal di area yang dievakuasi apabila kondisi memungkinkan untuk dilakukan pemeriksaan. 10. Berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan dan aman sumber berbahaya.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 6/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  dr. Susihartono. M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	D. TINDAKAN SAAT GEMPA BUMI/KERUSAKAN BANGUNAN 1. Saat gempa berlangsung, petugas dan orang di dalam bangunan melakukan perlindungan diri dengan prinsip Drop, Cover, Hold On sesuai kondisi. 2. Jauhkan diri dari kaca, benda yang dapat jatuh, lemari, peralatan, dan sumber bahaya lainnya. 3. Setelah guncangan berhenti, petugas melakukan penilaian kondisi ruangan dan lingkungan sekitar. 4. Apabila bangunan mengalami kerusakan atau terdapat potensi bahaya, segera lakukan evakuasi sesuai instruksi komando. 5. Jangan menggunakan lift apabila terdapat risiko kerusakan bangunan atau gangguan listrik. 6. Evakuasi pasien dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi melalui jalur yang dinilai aman. 7. Pasien kritis, pasien dengan alat bantu hidup, pasien tidak sadar, anak, lansia, dan pasien dengan keterbatasan mobilitas mendapatkan bantuan khusus. 8. Jangan memasuki kembali bangunan yang dinyatakan tidak aman sampai mendapatkan izin dari pihak yang berwenang/Tim Penanggulangan Kedaruratan. 9. Setelah berada di lokasi aman dilakukan pendataan pasien, petugas, dan pengunjung.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 7/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  d/ Suginartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197506302005011003	
SPO			
Prosedur	E. TINDAKAN SAAT BANJIR 1. Petugas yang mengetahui adanya banjir segera melaporkan lokasi, ketinggian/luas genangan, dan potensi dampaknya. 2. Amankan pasien dan petugas dari area yang mulai tergenang. 3. Hindari kontak dengan sumber listrik, kabel, panel listrik, atau peralatan listrik yang berada di area tergenang. 4. Pindahkan pasien, obat, alat kesehatan, dokumen penting, dan peralatan pelayanan yang dapat diamankan ke lokasi yang lebih tinggi dan aman. 5. Apabila diperlukan evakuasi, lakukan pemindahan pasien melalui jalur yang tidak tergenang dan aman. 6. Prioritaskan pasien kritis, pasien dengan keterbatasan mobilitas, pasien yang menggunakan alat medis, serta kelompok rentan lainnya. 7. Koordinasikan kebutuhan transportasi, tenaga, logistik, dan rujukan apabila pelayanan rumah sakit terganggu. 8. Lakukan pendataan seluruh pasien dan petugas yang telah dievakuasi. 9. Jangan mengembalikan pasien ke area terdampak sebelum dinyatakan aman.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 8/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  <u>dr. Sugihartono, M.Sc</u> Jembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	F. TINDAKAN SAAT BENCANA EKSTERNAL 1. Informasi mengenai bencana eksternal diterima dan diverifikasi oleh petugas yang ditunjuk. 2. Tim/pejabat yang berwenang melakukan penilaian dampak bencana terhadap keamanan dan operasional rumah sakit. 3. Apabila diperlukan, aktifkan sistem penanggulangan bencana/kedaruratan rumah sakit. 4. Batasi akses ke area yang berpotensi membahayakan. 5. Siapkan area pelayanan, triase, dan evakuasi sesuai kebutuhan. 6. Apabila kondisi mengancam keselamatan, lakukan evakuasi pasien dan petugas sesuai arahan komando. 7. Koordinasikan dengan instansi terkait sesuai kebutuhan, termasuk pemadam kebakaran, BPBD, kepolisian, fasilitas kesehatan rujukan, dan instansi lainnya. 8. Pastikan pasien yang dievakuasi tetap mendapatkan identifikasi dan pelayanan sesuai kebutuhannya. 9. Dokumentasikan seluruh kejadian, tindakan, dan hasil evakuasi.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 9/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Dr. Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	G. PROSEDUR EVAKUASI PASIEN 1. Kepala unit/penanggung jawab unit menerima instruksi evakuasi. 2. Petugas melakukan penilaian cepat terhadap kondisi pasien. 3. Pasien dikelompokkan berdasarkan kemampuan mobilisasi dan kebutuhan pelayanan. 4. Evakuasi dilakukan berdasarkan prioritas: a. pasien yang berada pada ancaman langsung; b. pasien yang mampu berjalan; c. pasien yang membutuhkan bantuan mobilisasi; d. pasien dengan ketergantungan alat medis; e. pasien kritis sesuai kondisi dan kemampuan fasilitas evakuasi. 5. Gunakan alat bantu evakuasi yang tersedia, seperti kursi roda, tempat tidur, brankar, atau alat evakuasi khusus sesuai kondisi. 6. Perawat/petugas memastikan identitas pasien tetap melekat/teridentifikasi. 7. Obat, dokumen penting, dan peralatan esensial pasien dibawa apabila kondisi dan waktu memungkinkan. 8. Pasien dievakuasi melalui jalur yang telah ditetapkan dan dinyatakan aman.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 10/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  dr. Sugihartono, M.Sc Tempina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	9. Petugas tidak diperbolehkan menggunakan jalur yang telah dinyatakan berbahaya. 10. Setelah sampai di lokasi aman/titik kumpul, pasien ditempatkan sesuai pengelompokan pelayanan. 11. Petugas melakukan pencatatan dan rekonsiliasi jumlah pasien. H. PROSEDUR EVAKUASI PETUGAS DAN PENGUNJUNG 1. Petugas mengarahkan pengunjung menuju jalur evakuasi yang aman. 2. Pengunjung tidak diperbolehkan kembali mengambil barang pribadi apabila kondisi membahayakan. 3. Petugas membantu kelompok rentan, termasuk anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas. 4. Petugas memastikan area yang dievakuasi telah diperiksa sejauh aman untuk dilakukan pemeriksaan. 5. Seluruh petugas menuju titik kumpul sesuai unit/kelompok masing-masing. 6. Penanggung jawab unit melakukan pengecekan jumlah petugas. 7. Hasil pengecekan dilaporkan kepada koordinator/komando penanggulangan kedaruratan.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 11/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  dr. Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	I. TITIK KUMPUL 1. Titik kumpul utama RSUD OKU Timur: 2. Titik kumpul harus: a. Berada di area yang aman; b. Tidak menghalangi akses kendaraan darurat; c. Jauh dari sumber bahaya; d. Mudah diakses oleh pasien dan petugas; dan e. Dapat digunakan untuk pendataan serta koordinasi.		
	J. PENDATAAN SETELAH EVAKUASI 1. Kepala/penanggung jawab unit melakukan pendataan a. Jumlah pasien; b. Identitas pasien; c. Kondisi pasien; d. Jumlah petugas; e. Jumlah pengunjung; dan f. Pasien/petugas/pengunjung yang belum ditemukan. 2. Data dilaporkan kepada koordinator penanggulangan kedaruratan. 3. Apabila terdapat pasien yang hilang/belum ditemukan, segera dilakukan pencarian sesuai kondisi keselamatan. 4. Setiap perpindahan pasien dicatat dalam dokumentasi pelayanan pasien.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 12/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
Prosedur	5. Setelah kondisi terkendali dilakukan evaluasi pelaksanaan evakuasi.		
	K. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN 1. Jangan panik. 2. Utamakan keselamatan diri sebelum memberikan pertolongan kepada orang lain. 3. Jangan menggunakan lift saat kondisi tidak aman. 4. Jangan kembali ke area terdampak sebelum dinyatakan aman. 5. Jangan menghalangi jalur kendaraan pemadam kebakaran, ambulans, atau kendaraan kedaruratan. 6. Pastikan pasien tetap teridentifikasi selama proses evakuasi. 7. Perhatikan kebutuhan pasien kritis dan pasien yang menggunakan alat medis. 8. Gunakan alat pelindung diri sesuai risiko. 9. Ikuti instruksi komando penanggulangan kedaruratan/bencana rumah sakit. 10. Semua kejadian wajib didokumentasikan dan dievaluasi.		

 RSUD OKU TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	KEDARURATAN DINI DAN EVAKUASI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman : 13/13
	Tanggal terbit :	Ditetapkan : Direktur RSUD OKU TIMUR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  Sugihartono, M.Sc Pembina Tk.I / IV.b NIP. 197606302005011003	
SPO			
UNIT TERKAIT	1. Seluruh Unit Pelayanan 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Keperawatan 4. Komite/Tim K3 Rumah Sakit 5. Tim Penanggulangan Bencana/Hospital Disaster Plan 6. IPSRS 7. Security/Satuan Pengamanan 8. Manajemen Rumah Sakit 9. Unit terkait lainnya		